

PERBANDINGAN ANALISIS NEGARA UNI EMIRAT ARAB DAN INDONESIA DARI SEGI SOSIAL, EKONOMI DAN PEMERINTAH

Natalis Christian, Charline Marshella Ong,
Jillian Veronica Wisely, Jaslyn, Joan

Universitas Internasional Batam, Indonesia

*Corresponding Author:
Natalis Christian

Abstract

This research aims to compare the United Arab Emirates (UAE) and Indonesia in terms of social and population, economic and trade, government and politics. This research uses a qualitative descriptive method with data collected over the last ten years from reliable sources such as websites, journals, and books. This research shows that Indonesia has a culturally diverse society and varying labor wage levels across provinces. Meanwhile, the UAE has a strong tribal structure and focuses on economic prosperity. While the UAE recorded significant GDP growth, it also experienced a significant increase in inflation. Meanwhile, Indonesia shows economic stability despite the challenges of currency exchange rate fluctuations. Indonesia is a democratic country with a general election process and a clear division of power between the executive, legislative, and judiciary. In contrast, the UAE has a constitutional monarchy system emphasizing economic and security policies. This research contributes to clarifying the comparison in terms of social and population, economy and trade, and government and politics in the two countries.

Keyword: United Arab Emirates; Social; Economic; Government; Indonesia

PENDAHULUAN

Uni Emirat Arab (UEA) dan Indonesia merupakan dua negara yang memiliki latar belakang sejarah, geografis, serta sosio-kultural yang sangat berbeda. UEA terletak di Semenanjung Arabia, yang terdiri dari tujuh emirat: Abu Dhabi, Dubai, Sharjah, Ajman, Umm Al-Quwain, Ras Al-Khaimah, dan Fujairah. Negara ini memiliki luas wilayah sekitar 83.600 km persegi dan berpenduduk sekitar 9,9 juta jiwa (Khaeruddin & Hidayat, 2020). Sebaliknya, Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari lebih dari 17.508 pulau dan memiliki luas wilayah 1.904.569 km persegi dengan populasi sekitar 275,7 juta jiwa (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara, 2023). Perbedaan yang signifikan dalam hal luas wilayah, kondisi geografis, dan jumlah penduduk ini tentunya memberikan dinamika tersendiri dalam perkembangan sosial, ekonomi, dan politik di kedua negara.

Meskipun memiliki perbedaan yang signifikan, kedua negara ini memiliki peran penting dalam konteks regional dan global. UEA, sebagai anggota Dewan Kerjasama Teluk (GCC), memainkan peran strategis dalam politik dan ekonomi kawasan Timur Tengah (Rakhmat & Aswar, 2023). Negara ini juga menjadi pusat ekonomi dan perdagangan internasional, dengan Dubai sebagai salah satu kota metropolitan terkemuka di dunia. Di sisi lain, Indonesia memiliki pengaruh besar di kawasan Asia Tenggara, baik secara politik maupun ekonomi. Sebagai anggota utama Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), Indonesia berperan dalam memelihara stabilitas dan kerja sama regional. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu ekonomi terbesar di Asia Tenggara dan memiliki potensi besar sebagai pasar konsumen yang besar.

Dalam membandingkan aspek sosial antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Indonesia, perbedaan mencolok dapat dilihat dari struktur demografi dan kebijakan sosial. UEA, dengan populasi yang lebih kecil dan dominasi pekerja asing, memiliki tantangan integrasi sosial yang berbeda dibandingkan Indonesia yang memiliki populasi besar dan beragam suku bangsa. Menurut Edi dan Wati (2022), pengelolaan reputasi perusahaan dalam konteks ini sangat dipengaruhi oleh dinamika sosial yang berbeda di kedua negara. Dari segi ekonomi, UEA sangat bergantung pada industri minyak dan gas, sementara Indonesia memiliki ekonomi yang lebih beragam dengan sektor-sektor seperti pertanian, manufaktur, dan jasa. Hendi dan Sitorus (2023) mencatat bahwa ketepatan waktu pelaporan audit di kedua negara ini juga dipengaruhi oleh kondisi ekonomi masing-masing, di mana volatilitas harga minyak berpengaruh besar terhadap stabilitas ekonomi UEA.

Secara politik, UEA adalah sebuah federasi dari tujuh emirat dengan struktur pemerintahan yang sangat terpusat, sedangkan Indonesia adalah republik demokratis dengan pemerintahan yang lebih desentralisasi. Christian (2022) menyoroti bagaimana kesulitan keuangan dapat memediasi deteksi fraud perusahaan di Indonesia, yang menunjukkan kompleksitas tata kelola di negara dengan struktur pemerintahan yang lebih desentralisasi dibandingkan UEA. Perbedaan fundamental dalam struktur sosial, ekonomi, dan politik antara UEA dan Indonesia menunjukkan bahwa kedua negara ini menghadapi tantangan yang sangat berbeda dalam pengelolaan aspek-aspek tersebut. Kajian lebih lanjut oleh Yang dan Itan (2021) tentang industri di Indonesia melalui analisis pasar saham memberikan perspektif tambahan mengenai bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dalam konteks masing-masing negara.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Al-Saidi et al. (2019) membahas tentang transformasi ekonomi dan sosial yang terjadi di negara-negara Dewan Kerjasama Teluk (GCC), termasuk Uni Emirat Arab. Dalam karyanya yang berjudul "Participation modes and diplomacy of Gulf Cooperation Council (GCC) countries towards the global sustainability agenda", Alsaiddi menganalisis partisipasi dan diplomasi lingkungan negara-negara Dewan Kerjasama Teluk (GCC), termasuk Uni Emirat Arab, terhadap agenda keberlanjutan global. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana negara-negara GCC, terutama UEA, terlibat dalam perundingan dan perjanjian multilateral terkait isu-isu lingkungan seperti perubahan iklim, energi terbarukan, dan tujuan pembangunan berkelanjutan. Al-Saidi et al. (2019) menelusuri evolusi sikap dan diplomasi lingkungan negara-negara GCC dari masa keengganan untuk terlibat, hingga keterlibatan yang semakin meningkat dalam beberapa dekade terakhir, terutama didorong oleh upaya diversifikasi ekonomi dan visi pembangunan nasional mereka. Penelitian ini menyoroti bagaimana pertimbangan politik dan ekonomi memengaruhi partisipasi dan diplomasi lingkungan negara-negara GCC, khususnya UEA, dalam agenda keberlanjutan global.

Di sisi lain, Rakhmat dan Aswar, (2023) dalam artikelnya yang berjudul "The Practice of Public Diplomacy by The Gulf Cooperation Council Countries Towards Indonesia" melakukan analisis komparatif antara Indonesia dan negara-negara GCC dari perspektif sosial dan politik. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana Islam, sebagai agama mayoritas, mempengaruhi kehidupan sosial dan politik di kedua wilayah tersebut. Rakhmat dan Aswar mengungkapkan bahwa meskipun Indonesia dan negara-negara GCC memiliki kesamaan dalam hal agama Islam, namun terdapat perbedaan yang signifikan dalam hal hubungan antara agama, negara, dan masyarakat. Penelitian ini lebih berfokus pada aspek sosial dan politik, sedangkan aspek ekonomi kurang dibahas secara mendalam.

Meskipun penelitian-penelitian sebelumnya telah memberikan kontribusi yang berharga dalam mengeksplorasi dinamika sosial, ekonomi, dan politik di Uni Emirat Arab (UEA) dan Indonesia secara terpisah atau dengan membandingkan aspek tertentu, namun masih terdapat kesenjangan yang signifikan dalam melakukan analisis komprehensif dan mendalam tentang perbandingan kedua negara dari ketiga aspek tersebut secara holistik. Penelitian yang ada cenderung berfokus pada satu aspek tertentu, seperti ekonomi atau sosial-politik, atau hanya membandingkan satu atau dua aspek saja. Selain itu, sebagian besar penelitian juga hanya

menganalisis satu negara saja, baik itu UEA atau Indonesia, tanpa melakukan perbandingan langsung dengan negara lainnya. Oleh karena itu, artikel "Perbandingan analisis negara Uni Emirat Arab dan Indonesia dari segi sosial, ekonomi dan politik" dapat memberikan perspektif baru dan memperkaya literatur terkait dengan melakukan analisis komparatif yang menyeluruh pada ketiga aspek tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang perbandingan antara Uni Emirat Arab (UEA) dan Indonesia dari segi sosial, ekonomi, dan politik. Secara spesifik, hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah 1) mengungkapkan persamaan dan perbedaan signifikan antara kedua negara dalam aspek sosial, seperti struktur masyarakat, budaya, dan nilai-nilai yang dianut. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana faktor-faktor sosial mempengaruhi dinamika pembangunan dan kehidupan masyarakat di kedua negara. 2) mengevaluasi dan membandingkan kinerja ekonomi UEA dan Indonesia, termasuk pertumbuhan ekonomi, sektor-sektor utama, perdagangan internasional, investasi asing langsung, dan kebijakan ekonomi yang diterapkan oleh masing-masing negara. Hasil ini akan mengungkapkan faktor-faktor yang mendorong atau menghambat pertumbuhan ekonomi di kedua negara, serta implikasi dari perbedaan strategi pembangunan ekonomi yang diadopsi. 3) analisis akan berfokus pada aspek politik, seperti sistem pemerintahan, hubungan antara negara dan agama, stabilitas politik, dan keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Hasil yang diharapkan adalah pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor politik mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi di kedua negara, serta bagaimana perbedaan sistem politik berkontribusi terhadap pola-pola pembangunan yang berbeda. 4) mengeksplorasi interaksi dan dinamika antara aspek sosial, ekonomi, dan politik di kedua negara, serta bagaimana interaksi ini membentuk pola-pola yang unik dan spesifik dalam konteks nasional masing-masing. Hasil ini akan memberikan kontribusi penting dalam memahami kompleksitas hubungan antara ketiga aspek tersebut dan bagaimana mereka saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses pembangunan nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan perbandingan antara UEA dan Indonesia dari segi sosial dan populasi, ekonomi dan perdagangan, serta pemerintahan dan politik. Penelitian deskriptif kualitatif dapat didefinisikan sebagai kumpulan tindakan yang berfokus pada analisis sosial dari peristiwa, fenomena, atau keadaan (Rahayu & Arifudin, 2020). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber yang dapat diandalkan seperti situs resmi, jurnal dan buku. Simpulan data ini terdiri dari data non numerik yang mencakup informasi tentang bidang sosial dan populasi, ekonomi dan perdagangan, pemerintahan dan politik. UEA dan Indonesia termasuk objek dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosial dan Populasi

a. Geografis

Gambar 1. Peta Geografis Negara Uni Emirat Arab



Sumber: Crystal et al. (2023)

Uni Emirat Arab terletak di Asia barat daya, di sebelah timur Arab Semenanjung, berbatasan dengan utara dan barat laut oleh perairan Teluk Arab dan di sebelah timur oleh Samudera Hindia. Negara ini memiliki perbatasan maritim dengan Indonesia Qatar di barat laut, sementara ada perbatasan darat dengan Arab Saudi di selatan dan barat dan dengan Kesultanan Oman di tenggara. Uni Emirat Arab terletak di antara garis lintang 22 dan 26,5 derajat ke utara dan Longitudes 51 dan 56,5 derajat timur Greenwich, sebelah utara khatulistiwa, di zona tropis (Ulrichsen, 2017). Negara ini memiliki luas 83.600 km², dimana 87 persennya berada diperhitungkan oleh Emirate of Abu Dhabi. Populasinya, saat ini adalah 7,9 juta . Federasi UEA memiliki tujuh anggota emirat, Abu Dhabi, Dubai, Sharjah, Ajman, Umm alQaiwain, Ra's al-Khaimah dan Fujairah. Sekitar 74 persen dari luas daratannya ditandai sebagai gurun tapi ada berbagai macam lanskap termasuk bukit pasir merah yang menjulang tinggi di daerah Liwa, yang meluas ke Al Ain, sebuah oasis alam yang dihiasi pohon palem, pegunungan yang kasar dan dataran pantai datar. Pegunungan mewakili 2,6% dari total luas. Dalam perairan teritorial Uni Emirat Arab lebih dari 200 pulau dengan ukuran berbeda dan asal-usul geologi dan tingkat kepentingan yang berbeda.

Gambar 2. Dubai, Uni Emirat Arab



Sumber: Crystal et al. (2023)

Sebagian besar wilayah UEA adalah gurun, dengan beberapa oase tersebar di sepanjang pesisir dan di pedalaman. Meskipun demikian, UEA telah berhasil mengembangkan infrastruktur yang maju, terutama di kota-kota seperti Abu Dhabi dan Dubai, yang menjadi pusat keuangan, perdagangan, dan pariwisata yang penting di wilayah tersebut. Situasi geografis UEA juga mempengaruhi iklimnya, yang umumnya panas dan kering sepanjang tahun, terutama di musim panas. Namun, keberadaan Teluk Persia memberikan sedikit kelembaban tambahan di beberapa wilayah pesisir. Secara keseluruhan, situasi geografis UEA menimbulkan tantangan dan peluang yang unik bagi negara tersebut, baik dalam hal ekonomi, keamanan, maupun lingkungan.

Gambar 3. Peta Geografis Negara Indonesia



Sumber: Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia

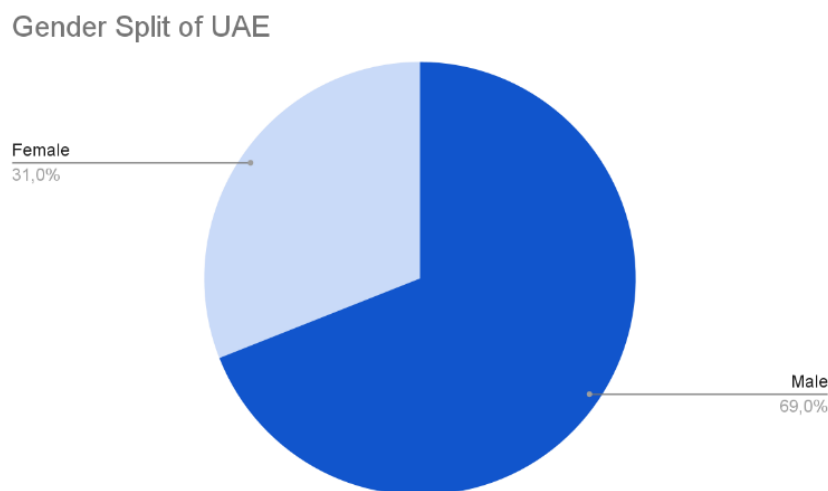
Indonesia adalah negara kepulauan dengan lebih dari 17.000 pulau, terletak di Cincin Api Pasifik yang rentan terhadap gempa bumi dan letusan gunung berapi. Topografinya bervariasi, termasuk pegunungan, dataran rendah, hutan hujan tropis, dan pantai yang panjang. Iklimnya tropis dengan musim kemarau dan musim hujan bergantian. Indonesia kaya akan sumber daya alam seperti mineral, hutan, dan keanekaragaman hayati laut, namun menghadapi tantangan dalam pengelolaannya (Djaja, 2017). Dengan potensi pembangunan ekonomi yang besar,

Indonesia juga berupaya menjaga keseimbangan antara pemanfaatan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup.

Indonesia diapit oleh dua benua besar, yaitu Benua Asia di sebelah Barat Laut dan Benua Australia di sebelah Tenggara. Indonesia juga diapit oleh dua samudra, yaitu Samudera Hindia di sebelah Barat dan Selatan dan Samudra Pasifik di sebelah Timur Laut. Itulah letak dan posisi negara kita. Keuntungan dan kerugian letak geografis Indonesia seperti dapat dilihat pada Gambar 3.3 Letak Indonesia yang berada diantara 2 benua yaitu Asia dan Australiamembuat Indonesia bisa menjalin hubungan baik dengan negara -negara di kedua benua itu. Posisi tersebut selain juga berada di antaradua samudra membuat Indonesia berada di jalur lalu lintas internasional dan dapat menjadi tempat transit jalur perdagangan dunia (Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial Badan Informasi Geospasial, 2019). Hal itu membuat Indonesia dapat membuat hubungan baik dengan negara lain, walau juga dapat membuat Indonesia sebagai jalur lalu lintas internasional.

b. Demografi Populasi

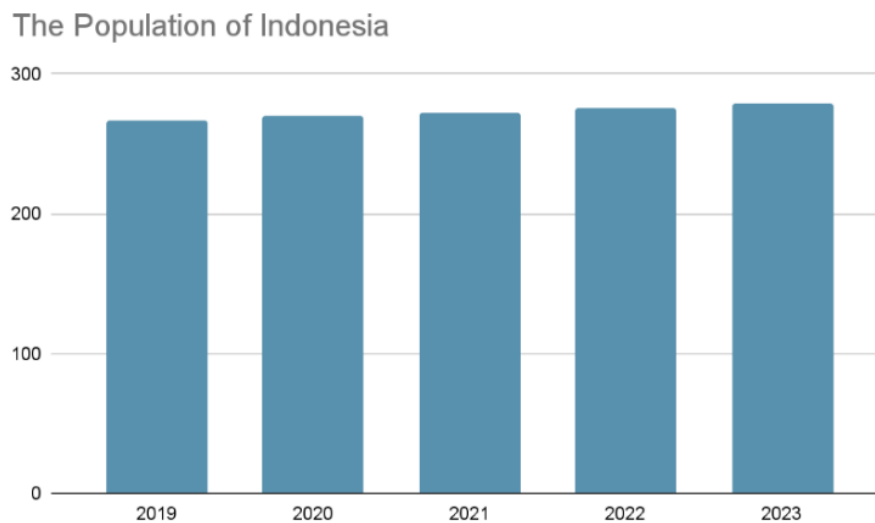
Gambar 4 Presentase Pembagian Jenis Kelamin di UEA



Sumber: GMI Blogger (2024)

Menurut data demografi populasi Uni Emirat Arab (UEA), terdapat perbedaan yang mencolok antara jumlah pria dan wanita. Dalam total populasi, sekitar 69.01% merupakan pria, sementara wanita hanya sekitar 30.99%. Ada beberapa faktor yang memengaruhi perbedaan ini. Salah satunya adalah komposisi pekerja migran di UEA, dimana mayoritas pekerja migran yang datang ke negara ini adalah pria yang bekerja di sektor-sektor seperti konstruksi, perdagangan, dan layanan. Hal ini dapat mengakibatkan proporsi pria yang lebih tinggi dalam populasi keseluruhan. Selain itu, ada faktor budaya dan sosial yang berperan dalam perbedaan proporsi gender ini. Contohnya, preferensi keluarga terhadap anak laki-laki dalam beberapa budaya di wilayah tersebut dapat menyebabkan ketidakseimbangan gender dalam populasi.

Gambar 5 Jumlah Populasi di Negara Indonesia tahun 2019-2023



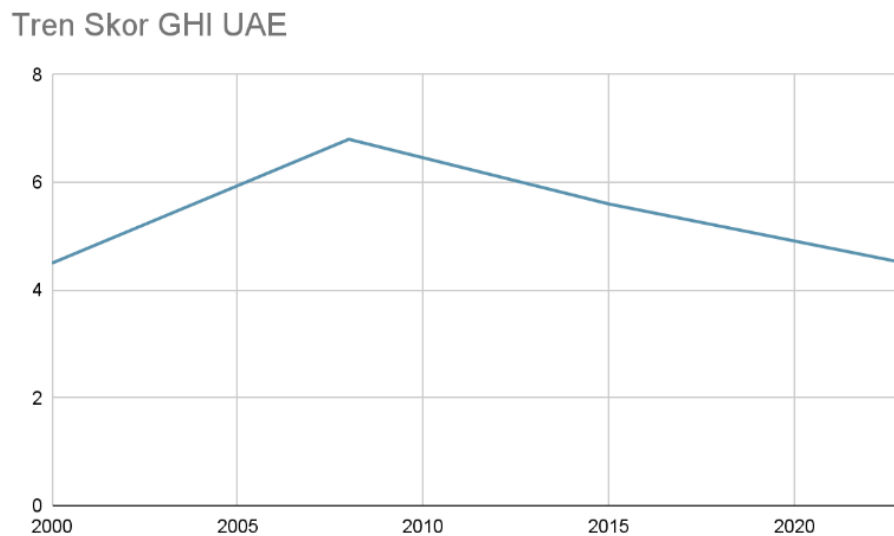
Sumber: Data.Indonesia.id (2023)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk Indonesia diproyeksikan sebanyak 278,8 juta jiwa pada 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023a), menjadikannya negara keempat terpadat di dunia. Keanekaragaman etnis, budaya, dan bahasa merupakan ciri khasnya. Mayoritas penduduknya adalah Muslim, tetapi terdapat pula minoritas agama seperti Kristen, Hindu, Buddha, dan agama-agama tradisional. Pertumbuhan penduduk Indonesia cukup tinggi, meskipun laju pertumbuhannya sedikit melambat dalam beberapa tahun terakhir. Urbanisasi juga meningkat, dengan sebagian besar penduduk tinggal di daerah perkotaan seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung. Peningkatan harapan hidup dan penurunan angka kematian merupakan tren positif dalam demografi Indonesia, sementara pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan guna menjaga kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

c. Tingkat Kemiskinan

Uni Emirat Arab (UEA) menunjukkan tingkat kemiskinan yang relatif rendah dibandingkan dengan banyak negara lain di dunia. Ini disebabkan oleh kekayaan sumber daya alam, terutama minyak dan gas, yang menjadi sumber pendapatan utama negara. Pemerintah UEA telah menggunakan pendapatan dari sektor energi ini untuk mengembangkan infrastruktur, layanan kesehatan, pendidikan, dan program sosial lainnya, yang berkontribusi pada penurunan tingkat kemiskinan di negara tersebut (Darnia et al., 2023). Pemerintah UEA telah mengambil tindakan untuk meningkatkan perlindungan bagi pekerja migran dan memperbaiki kesejahteraan mereka (Marsel et al., 2022).

Gambar 6 Tren Skor GHI UEA



Sumber: Globalhungerindex.org (2023)

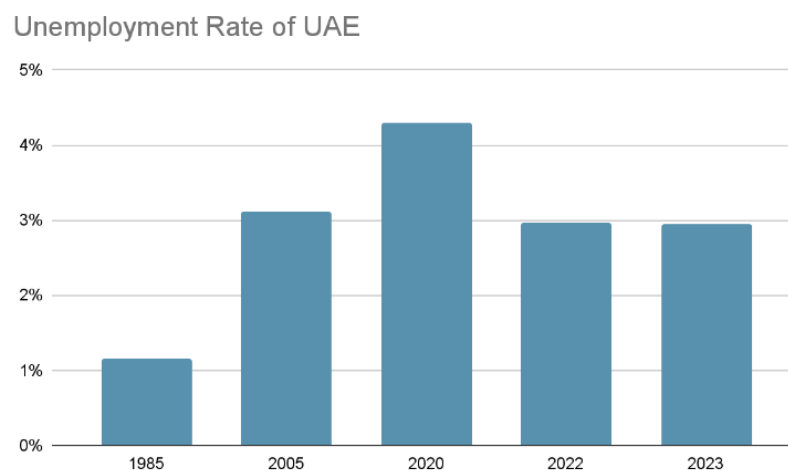
Pada Indeks Kelaparan Global tahun 2023, Uni Emirat Arab adalah salah satu dari 20 negara dengan skor IKG rendah kurang dari 5. Negara-negara ini tidak diberi peringkat individu, tetapi lebih merupakan peringkat bersama 1-20 dari 125 negara yang memenuhi syarat.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah individu yang berada dalam kondisi kemiskinan di Indonesia pada Maret 2023 adalah sekitar 25,90 juta orang. Angka ini menunjukkan penurunan dari jumlah sebelumnya pada Maret 2022, yang mencapai 26,36 juta orang. Adapun persentase penduduk yang hidup dalam kemiskinan juga mengalami penurunan, turun dari 9,54% pada Maret 2022 menjadi 9,36% pada Maret 2023 (Badan Pusat Statistik, 2023b).

d. Tingkat Pengangguran

Tingkat pengangguran adalah salah satu aspek yang relevan dengan geografi dan ekonomi. Seperti yang telah dibahas sebelumnya, peluang kerja tersebar secara tidak merata di dalam dan di luar negeri (Rickard, 2020).

Gambar 7 Presentase Tingkat Pengangguran di UEA



Sumber: Trading Economics (2023)

Tingkat Pengangguran di Uni Emirat Arab menurun menjadi 2,95 persen pada tahun 2023 dari 2,97 persen pada tahun 2022. Tingkat Pengangguran di Uni Emirat Arab rata-rata sebesar 2,39 persen dari tahun 1985 hingga 2023, mencapai titik tertinggi sepanjang masa sebesar 4,29 persen pada tahun 2020 dan titik terendah sebesar 1,15 persen pada tahun 1985.

Gambar 8 Presentase Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 2019-2023



Sumber: CEIC Data (2024)

Perbandingan tingkat pengangguran di Uni Emirat Arab (UEA) dan Indonesia menunjukkan perbedaan yang mencolok berdasarkan konteks ekonomi, demografi, dan struktur pasar tenaga kerja. Uni Emirat Arab (UEA), terutama Dubai dan Abu Dhabi, merupakan pusat ekonomi dan keuangan yang signifikan di kawasan Timur Tengah. Sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam, terutama minyak dan gas, UEA memiliki ekonomi yang terfokus pada sektor energi dan jasa, termasuk pariwisata, keuangan, dan perdagangan. Tingkat pengangguran di UEA relatif rendah karena sebagian besar angkatan kerja terdiri dari pekerja asing yang memenuhi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sektor. Meskipun begitu, tingkat pengangguran bisa mengalami fluktuasi tergantung pada kondisi ekonomi global dan dinamika sektor tertentu.

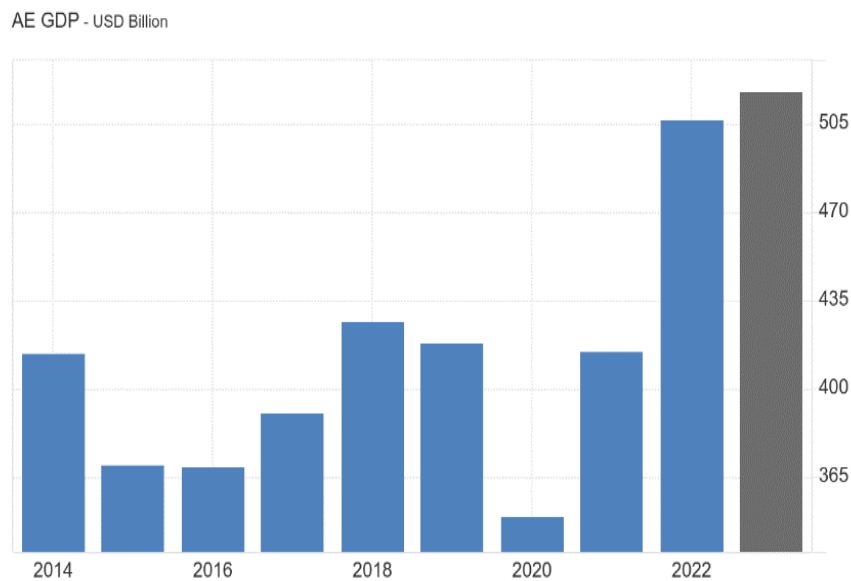
Di sisi lain, Indonesia memiliki populasi yang sangat besar dan ekonomi yang berkembang. Meskipun memiliki sektor-sektor yang beragam seperti pertanian, manufaktur, jasa, dan sumber daya alam, tingkat pengangguran di Indonesia cenderung lebih tinggi daripada di UEA. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan populasi yang cepat serta jumlah pencari kerja yang terus meningkat setiap tahunnya. Selain itu, tantangan dalam menyediakan lapangan kerja yang cukup dan kesenjangan kualifikasi antara tenaga kerja yang tersedia dengan permintaan pasar juga memengaruhi tingkat pengangguran di Indonesia.

Ekonomi dan Perdagangan

a. Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk domestik bruto merupakan jumlah akhir barang ataupun jasa diproduksi dalam sebuah negara dalam kurun waktu satu tahun (Sasono, 2020). Negara yang mengalami krisis ekonomi umumnya akan mengalami penurunan PDB yang dratis, terjadinya inflasi atau deflasi, penurunan konsumsi serta penurunan nilai tukar uang yang tidak terkontrol. Peningkatan PDB dalam sebuah negara dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (Ruchiyani et al., 2022).

Gambar 9 Grafik Pertumbuhan PDB UEA

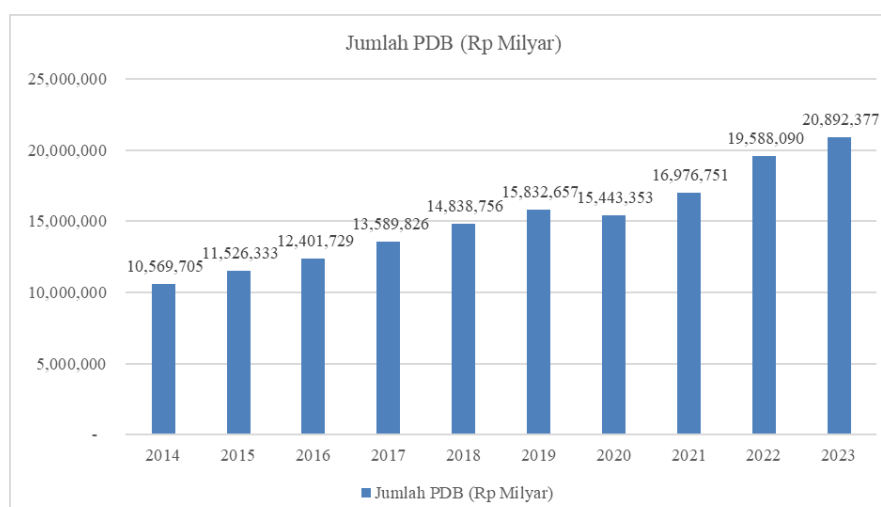


Source: tradingeconomics.com | World Bank

Sumber: Trading Economics (2024b)

Berdasarkan grafik pertumbuhan PDB selama 10 tahun terakhir, United Arab Emirates memiliki pertumbuhan PDB yang cukup drastis dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2015 – 2017, jumlah PDB mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2014 namun penurunan tersebut dipengaruhi oleh jumlah ekspor impor yang terjadi selama kurun waktu 2015 – 2017. Pada tahun 2020, UEA mengalami penurunan jumlah PDB yang sangat drastis dari 417,99 USD *Billion* menjadi 349,47 USD *Billion*. Penurunan drastis ini terjadi karena guncangan ekonomi yang terjadi akibat dari wabah Covid-19 pada akhir tahun 2019 hingga 2020. Pada tahun 2021, UEA telah berhasil membangun kembali ekonomi dalam negeri dan semakin meningkat hingga tahun 2023 mencapai 517,96 USD *Billion*.

Gambar 10 Grafik Pertumbuhan PDB Indonesia



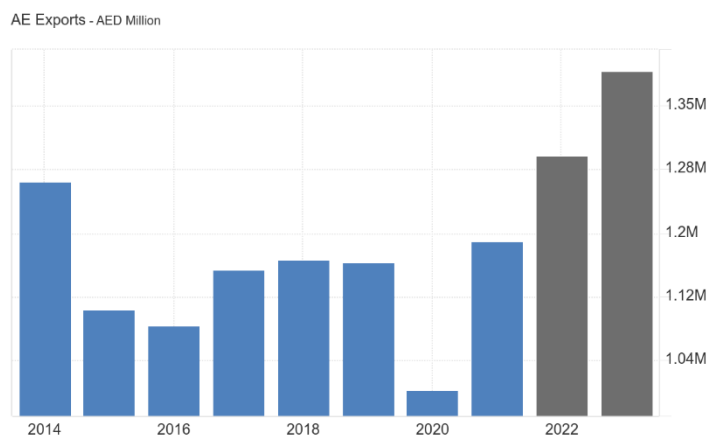
Sumber: Satu Data Perdagangan (2024)

Grafik diatas menunjukkan jumlah peredaran domestik bruto (PDB) Indonesia dalam kurun waktu 10 terakhir. Dapat dilihat secara garis besar, Pemerintah Indonesia mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari tahun 2014 hingga 2023 sebanyak dua kali lipat dan setiap tahunnya mengalami peningkatan PDB secara konsisten. Pada tahun 2020, terjadi penurunan PDB dikarenakan timbulnya wabah Covid-19 sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi terganggu. Pada tahun 2021, pemerintah indonesia memfokuskan pada kebijakan fiskal dan moneter untuk dapat memulihkan perekonomian Indonesia dan meningkatkan jumlah PDB dalam negeri.

b. Perdagangan Internasional (Ekspor dan Impor)

Dalam pertumbuhan ekonomi, setiap negara pasti akan melakukan kegiatan ekspor dan impor dengan berbagai negara. Kegiatan ekspor dan impor merupakan faktor penting yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi dalam negeri menjadi lebih baik (Siti & Angelina, 2021). Ekspor merupakan kegiatan dimana sebuah negara dapat menjual barang yang diproduksi dalam negeri kepada negara lain dan menjadi sumber devisa bagi negara. Sedangkan impor adalah kegiatan dimana negara membeli produk yang tidak diproduksi dalam negeri dari negara lain.

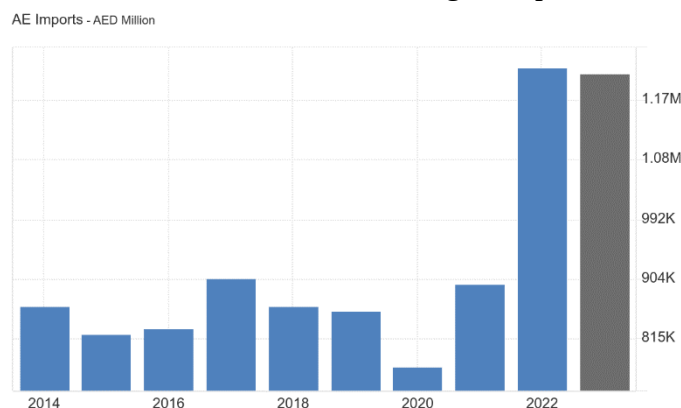
Gambar 11 Grafik Perkembangan Ekspor UEA



Source: tradingeconomics.com | Central Bank of the United Arab Emirates

Sumber: Trading Economics (2024a)

Gambar 3.12 Grafik Perkembangan Impor UEA

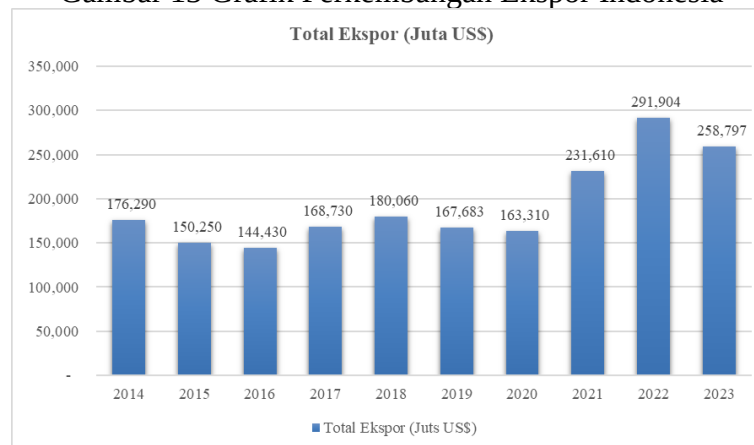


Source: tradingeconomics.com | Central Bank of the United Arab Emirates

Sumber: Trading Economics (2024c)

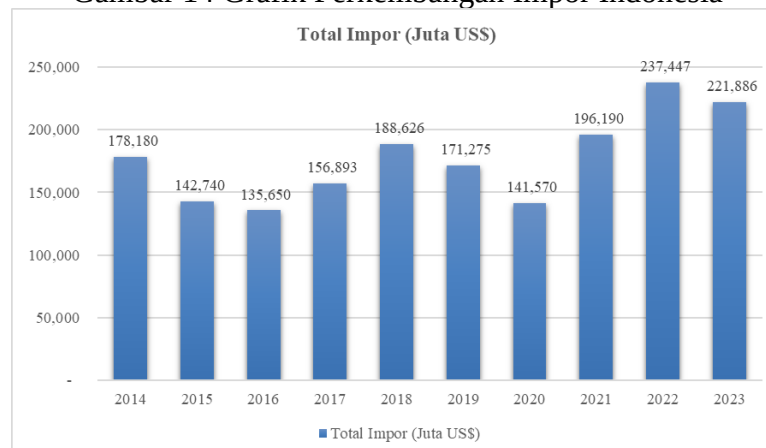
Berdasarkan grafik ekspor dan impor yang dilakukan di UEA selama kurun waktu 10 tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa pemerintah UEA selalu menjaga perekonomian negara dimana menjaga kestabilan antara ekspor dan impor. Jika dibandingkan, ekspor yang dilakukan oleh negara UEA selalu lebih besar dibandingkan dengan impor yang terjadi dalam tahun bersangkutan. Hal ini membuktikan bahwa UEA dapat mempertahankan perekonomian negara. Penurunan PDB yang terjadi pada tahun 2015 – 2017 terjadi karena penyesuaian yang dilakukan oleh pemerintah dimana terjadinya penurunan ekspor, maka impor juga harus ditekan sehingga tidak melebihi dari jumlah ekspor yang terjadi. Pada tahun 2020, jumlah ekspor dan impor mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya wabah Covid-19 yang mengakibatkan seluruh perekonomian dunia menjadi terganggu. Tahun 2021 telah mengalami pemulihan dari wabah Covid-19 yang ditandai peningkatan ekspor dan impor sampai tahun 2023.

Gambar 13 Grafik Perkembangan Ekspor Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024a)

Gambar 14 Grafik Perkembangan Impor Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik (2024b)

Jumlah ekspor dan impor setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Total impor dan ekspor di Indonesia sebagian besar memiliki total yang hampir setara bahkan di beberapa tahun nilai impor melebihi dari nilai ekspor. Hal tersebut dapat disebabkan oleh tingkat inflasi yang terjadi dalam kurun waktu tertentu. Kondisi dimana jika kurs rendah, maka jumlah ekspor yang terjadi akan meningkat dan sebaliknya jika kurs tinggi, maka jumlah impor akan menurun (Kamariyah, 2023).

c. Tingkat Inflasi

Inflasi merupakan sebuah kondisi terjadinya peningkatan pada harga suatu barang maupun jasa secara menyeluruh dan berkelanjutan dalam sebuah negara sehingga menggambarkan fenomena moneter yang berlebihan (Rizki & Taqiyyuddin, 2021). Berdasarkan Ismail (2023) dijelaskan bahwa adanya jenis inflasi sehat dimana inflasi tersebut memberikan dampak positif bagi perekonomian negara dengan tingkat inflasi sekitar 2-3%.

Gambar 15 Grafik Fluktuasi Inflasi UEA



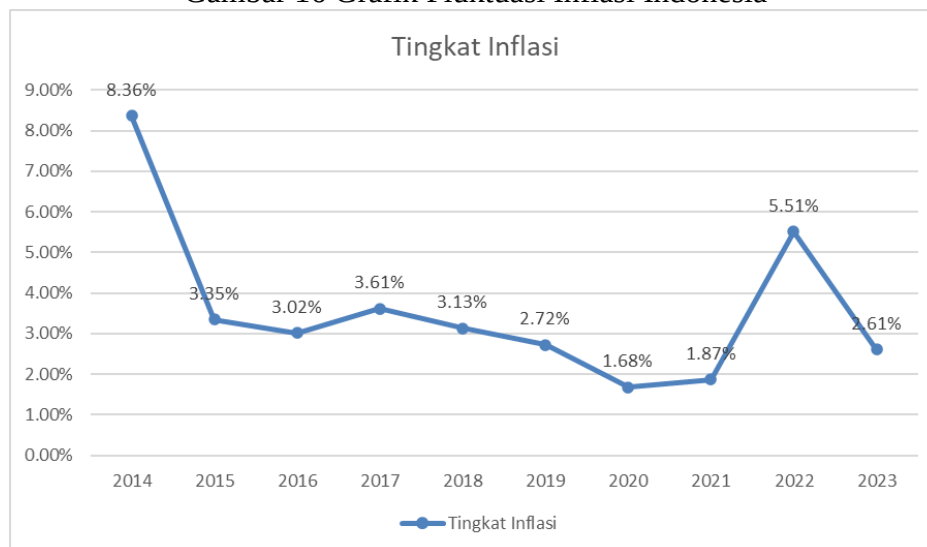
Source: tradingeconomics.com | National Bureau of Statistics, United Arab Emirates

Sumber: Trading Economics (2024d)

Berdasarkan grafik diatas, inflasi UEA yang terjadi dalam 10 tahun terakhir terjadinya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2015 dan 2018 terjadinya peningkatan inflasi mencapai angka 4.8% dan 4.9% yang menyebabkan melemahnya mata uang Dirham UEA sehingga menurunnya jumlah impor yang terjadi pada tahun bersangkutan. Pada tahun 2019 hingga 2021, United Arab Emirates mengalami deflasi terparah mencapai -2.7% pada May 2020. Deflasi merupakan kebalikan dari inflasi dimana terjadinya penurunan harga barang dan jasa yang berkelanjutan (Mustazila et al., 2024).

Penyebab terjadinya deflasi tersebut dikarenakan wabah Covid-19 yang mengganggu perekonomian dunia menyebabkan penurunan perekonomian sehingga berakibat deflasi yang terjadi di beberapa negara. Setelah masa pemulihan perekonomian setelah Covid-19, UEA berhasil mengatasi deflasi yang terjadi hingga pada bulan Juni 2022, UEA mengalami peningkatan inflasi yang signifikan mencapai angka 6.77%. Peningkatan inflasi tersebut menyebabkan peningkatan pada ekspor, namun juga menyebabkan demand terhadap barang impor meningkat karena barang dalam negeri yang lebih mahal dibandingkan barang impor.

Gambar 16 Grafik Fluktuasi Inflasi Indonesia



Sumber: Bank Indonesia (2024)

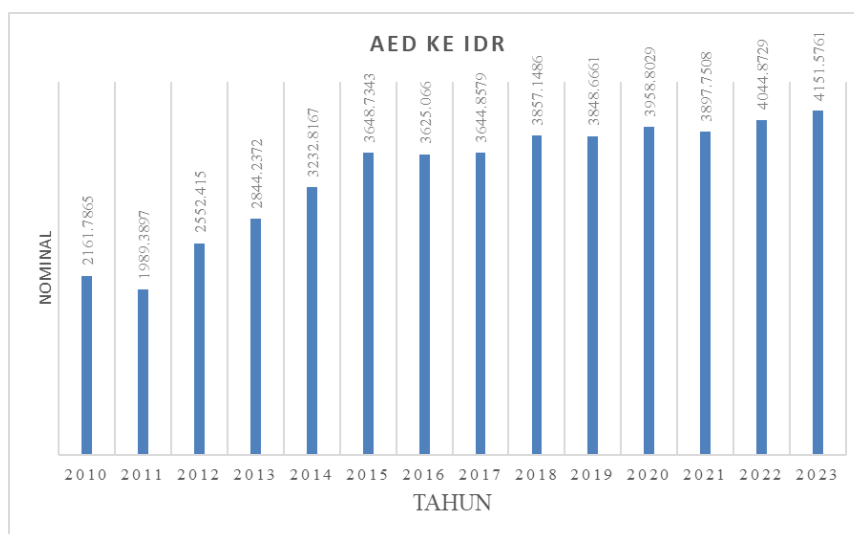
Tingkat inflasi yang terjadi di Indonesia selama 10 tahun terakhir memiliki inflasi tertinggi pada tahun 2014 sebesar 8,36% dan tingkat terendah 1,68%. Tingkat inflasi yang terjadi pada tahun 2014 disebabkan oleh peningkatan dari indeks harga konsumen (IHK) serta dampak dari kenaikan BBM pada bulan Oktober hingga bulan Desember 2014. Sedangkan tingkat inflasi terendah pada tahun 2020 terjadi karena dampak dari wabah Covid-19 yang menyebabkan krisis perekonomian dunia. Penurunan daya beli masyarakat karena pandemi menyebabkan penurunan tingkat inflasi dalam negeri. Pada tahun 2022, terjadi lonjakan inflasi yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Lonjakan tersebut terjadi dikarenakan adanya kenaikan pada tarif transportasi, bahan bakar serta bahan pangan.

d. Nilar Tukar Rupiah

1) Pertukaran KURS the United Arab Emirates Dirham (AED) terhadap Indonesian Rupiah (IDR)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan nilai KURS rata-rata pertukaran mata uang the United Arab Emirates Dirham (AED) terhadap Indonesian Rupiah (IDR), berdasarkan data penukaran dari tahun 2010 hingga 2023:

Gambar 17 Grafik Kurs AED ke IDR

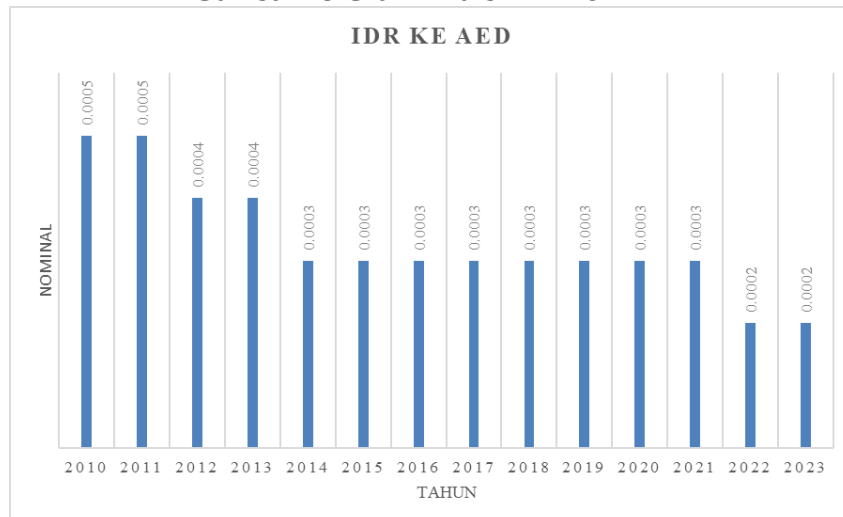


Sumber: Exchange Rates (2024b)

2) Pertukaran KURS Indonesian Rupiah (IDR) terhadap the United Arab Emirates Dirham (AED)

Berikut adalah grafik yang menunjukkan nilai KURS rata-rata pertukaran mata uang Indonesian Rupiah (IDR) terhadap the United Arab Emirates Dirham (AED) berdasarkan data penukaran dari tahun 2010 hingga 2023:

Gambar 18 Grafik Kurs IDR ke AED



Sumber: Exchange Rates (2024a)

e. Tingkat Upah Tenaga Kerja

Meskipun UEA tidak memiliki upah minimum, gaji rata-rata bergantung pada jenis pekerjaan yang diambil individu tersebut. Misalnya, seorang pekerja rumah tangga dapat memperoleh antara AED 1,100 dan 1,800 per hari. Hal ini bermanfaat karena orang tersebut mungkin memiliki pemahaman tentang berapa banyak uang yang akan mereka terima, dan hal ini membantu mereka dalam perundingan untuk mencapai kesepakatan yang lebih baik. Oleh karena itu, meskipun pekerjaan tertentu mungkin tidak memiliki gaji minimum Dubai, seseorang dapat diputuskan untuk tidak menerima gaji kurang dari jumlah berikut tergantung pada kelasnya:

Lulusan universitas menerima AED 12,000 per bulan, teknisi terampil menerima AED 7,000 per bulan, dan pekerja terampil menerima AED 5,000 per bulan untuk mereka yang memiliki sertifikat sekolah menengah.

Gaji rata-rata berdasarkan profesi di UEA adalah negara yang menyambut profesional dari seluruh dunia. Pasar kerja sangat beragam, mulai dari pembantu rumah tangga hingga eksekutif C-suite. Dengan demikian, gaji rata-rata sangat berbeda. Tetapi ini adalah beberapa contoh: Pelayan AED 1,100, pengasuh bayi AED 1,200, sekretaris AED 4,000, perawat AED 6,000, eksekutif penjualan AED 8,000, insinyur perangkat lunak AED 11,000, manajer sumber daya manusia AED 18,000, manajer umum AED 35,000, insinyur AED 50,000 per bulan, dokter AED 40,000 per bulan, dan guru AED 20,000 per bulan.

Gaji rata-rata di UEA berdasarkan lokasi ketika seseorang mempertimbangkan UEA sebagai tujuan tinggal dan bekerja, penting untuk menentukan lokasi mana yang paling cocok untuk mereka. Dengan ekonomi tercepat di tujuh Emirates, gaji rata-rata di Dubai lebih tinggi. Oleh karena itu, jika Anda seorang desainer grafis yang bekerja di Fujairah dan pindah ke Dubai, Anda akan menerima peningkatan sepuluh persen. Berdasarkan lokasi, Gaji rata-rata di Dubai adalah AED 35,000 per bulan, Abu Dhabi adalah AED 30,000 per bulan, dan Sharjah adalah AED 25,000 per bulan (Connect Resources, 2024).

Tabel berikut menunjukkan persentase kenaikan upah minimum di 38 provinsi Indonesia berdasarkan data pada tahun 2024:

Tabel 1 Presentase Kenaikan Upah Minimum dari 38 Provinsi Indonesia pada tahun 2024

Provinsi	Persen (%)
Gorontalo	1.19
Aceh	1.38
Sulawesi Selatan	1.45
Sulawesi Barat	1.5
Sumatera Selatan	1.55
Sulawesi Utara	1.67
Banten	2.5
Sumatera Barat	2.52
Kalimantan Tengah	2.53
Nusa Tenggara Timur	2.96
Nusa Tenggara Barat	3.06
Lampung	3.16
Jambi	3.2
Riau	3.2
Kalimantan Utara	3.38
Papua Barat	3.38
DKI Jakarta	3.38
Jawa Barat	3.57
Kalimantan Barat	3.6
Sumatera Utara	3.67
Bali	3.68
Kepulauan Riau	3.76
Bengkulu	3.86
Jawa Tengah	4.02
Kepulauan Bangka Belitung	4.04

Papua Tengah	4.13
Papua Barat Daya	4.14
Papua Pegunungan	4.14
Papua Selatan	4.14
Papua	4.14
Kalimantan Selatan	4.22
Sulawesi Tenggara	4.6
Maluku	4.88
Kalimantan Timur	4.98
Sulawaeasi Tengah	5.28
Jawa Timur	6.13
DI Yogyakarta	7.27
Maluku Utara	7.5

Sumber: Arnani (2023)

Tidak ada pekerja di Indonesia yang dapat membayar lebih dari upah minimum yang ditetapkan pemerintah. Perusahaan akan dihukum oleh pemerintah jika mereka tidak melakukannya. Tabel di atas menunjukkan bahwa persentase akan meningkat sebesar 3,62% hingga 2024. Peraturan terkait pengupahan telah dituangkan kedalam PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 36 Tahun 2021 yang kemudian diubah ke dalam PP No 51 Tahun 2023 (Presiden Republik Indonesia, 2023). Perubahan ini mencakup formula penghitungan Upah minimum, penetapan dan pemberlakuan Upah minimum, serta penguatan peran dewan pengupahan di daerah. Oleh karena itu, upah minimum akan terus meningkat setiap tahunnya.

Pemerintah dan Politik

a. Komposisi Pemerintah

Presiden sebagai pemimpin negara dipilih oleh *Supreme Council of Rulers* (Dewan Tertinggi Penguasa) dibawah sistem pemerintahan UEA. Presiden serta wakil presiden dipilih untuk periode 5 tahun yang kemudian dapat diperpanjang. Di dalam sistem pemerintah UEA, *Supreme Council of Rulers* bertindak sebagai pembuat kebijakan tertinggi yang memiliki kekuasaan legislatif dan eksekutif. Adapun selain merencanakan dan mengesahkan undang-undang federal, badan ini juga menyetujui perdana menteri yang dicalonkan presiden dan menerima pengunduran diri jika diperlukan. Perdana menteri ditunjuk oleh presiden yang kemudian menunjuk Dewan Menteri, atau Kabinet, untuk mengawasi pengembangan dan pelaksanaan kebijakan federal di seluruh lembaga pemerintah (UAE USA United, n.d.-b).

Selain *Supreme Council* dan Dewan Menteri, parlemen beranggotakan 40 orang yang dikenal sebagai *Federal National Council* (FNC) juga memeriksa usulan undang-undang baru dan memberikan saran kepada Kabinet UEA. FNC diberdayakan untuk memanggil dan menanyai para menteri terkait kinerja mereka, sehingga memberikan tingkat akuntabilitas tambahan pada sistem.

Sistem kekuasaan di Indonesia terdiri dari 4 bagian kekuasaan mengikuti Undang-Undang berlaku yang didalamnya terdapat eksekutif, legislatif, yudikatif dan eksaminatif (Ruhenda, Heldi, Mustapa, & Septiadi, 2020). Presiden adalah sosok yang berperan dalam memimpin negara sehingga bersama dengan wakil presiden dan menteri-menteri merupakan bagian dari lembaga eksekutif sebagai pelaksana dari Undang-Undang. Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD) berperan sebagai pembuat Undang-Undang yang merupakan bagian dari Lembaga legislatif. Tidak lepas dari Lembaga peradilan, Lembaga yudikatif meliputi Mahkamah Agung (MA), Mahkamah Konstitusi

(MK), dan Komisi Yudisial (KY) yang didukung oleh lembaga eksaminatif yaitu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) (Ruhenda et al., 2020).

b. Iklim Politik

Sistem politik UEA berlandaskan pada konstitusi yang menjelaskan aturan-aturan utama organisasi politik dan konstitusional negara. Didalam konstitusi tersebut juga menunjukkan tujuan utama pembentukan federasi dan berbagai tujuannya di tingkat lokal dan regional. Konstitusi ini menjamin semua warga negara UEA memiliki hak dan kesempatan yang sama, keselamatan dan keamanan, serta keadilan sosial (U.AE, n.d.).

Sebelum menjadi suatu kesatuan, sistem kekuasaan keturunan atau sistem tribalisme telah lama digunakan oleh UEA yang memusatkan kuasa pada monarki sebagai pendekatan paternalistik (Mustaffa & Abadi, 2024). Secara keseluruhan, kepemimpinan di setiap emirat jatuh ke tangan suku yang paling menonjol secara politis di emirat tersebut (kelompok garis keturunan patrilineal yang terdiri dari sejumlah keluarga terkait), dan pemimpin tertinggi, dipilih oleh tokoh-tokoh suku yang berkuasa di antara jumlah mereka - biasanya, tetapi tidak selalu, seorang anak laki-laki dari emir sebelumnya. Namun, setiap suku memiliki pemimpinnya sendiri, atau syekh, dan tingkat pluralisme politik tertentu diperlukan untuk mempertahankan posisi keluarga penguasa (Crystal et al., 2023).

Tidak ada partai politik di emirat ini, dan hingga awal abad ke-21, tidak ada pemilihan umum yang diadakan. Sebuah pemilihan umum dilakukan setiap empat tahun untuk memilih setengah dari keanggotaan penasihat *Federal National Council* dan setengah lainnya ditunjuk melalui penunjukan. Mulai pemilu 2019, separuh dari anggota dewan harus perempuan. Pemilu ini telah berkembang pesat yang dimana ketika pemilu pertama diadakan pada tahun 2006 melibatkan kurang dari 7.000 warga negara. Pada pemilu ketiga pada tahun 2015, pemilihan melibatkan lebih dari 224.000, sekitar sepertiga warga negara yang memiliki hak pilih. Kemudian pada tahun 2019 jumlah tersebut bertambah menjadi 337.000 dan untuk pertama kalinya melibatkan lebih banyak perempuan daripada laki-laki (Crystal et al., 2023).

Sistem politik Indonesia dimulai dari awal kemerdekaan (1945-1950), dilanjutkan dengan penerapan sistem Demokrasi Liberal (1951-1959), Demokrasi Terpimpin (1959-1966), Orde Baru (1966-1998), kemudian Era Reformasi dari 1998 hingga sekarang. Perubahan sistem politik ini dimulai dari sistem pemerintahan parlementer, presidensial hingga menjadi demokrasi dengan sistem pembagian kekuasaan (Ruhenda et al., 2020). Undang-Undang No. 7 Tahun 2017 mengatur mengenai pemilihan Umum di Indonesia, dalam pasal 1 ayat 1 ini dijelaskan pemilu sebagai sarana kedaulatan dalam memilih anggota DPR Anggota DPD, Presiden dan Wakil Presiden, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Presiden Republik Indonesia, 2017).

Maka dari itu, sistem pemilu dilakukan setiap lima tahun sekali untuk memilih anggota eksekutif dan legislatif yang dilakukan oleh seluruh warga Indonesia berusia minimal tujuh belas tahun (Legge et al., 2023). Adapun pemilihan anggota Mahkamah Agung dilakukan dengan cara penunjukan yang dimana pemilihan Hakim Agung didasarkan oleh usulan dari Komisi Yudisial kepada DPR dan ditetapkan oleh Presiden. Kemudian Hakim Mahkamah Konstitusi terdiri dari Sembilan Hakim Konstitusi yang anggotanya diusulkan sebanyak tiga dari Mahkamah Agung, tiga dari DPR dan tiga dari Presiden (Ruhenda et al., 2020).

c. Hubungan Luar Negeri

Sebagai anggota aktif dari komunitas global, UEA terlibat dengan dunia dan bekerja untuk mencapai Timur Tengah yang lebih stabil dan damai. Prinsip-prinsip yang memandu kebijakan luar negeri UEA diungkapkan oleh Presiden pertama negara ini, Yang Mulia Sheikh Zayed bin Sultan Al Nahyan. Prinsip-prinsip Sheikh Zayed mencakup keyakinan mendasar pada keadilan dalam hubungan internasional antar negara, dan mengejar, sedapat mungkin, penyelesaian

sengketa secara damai, dengan dukungan kuat terhadap lembaga-lembaga internasional, seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Melalui dukungannya terhadap lembaga-lembaga tersebut, UEA berusaha untuk memastikan stabilitas dan melindungi kepentingan masyarakat kecil, lemah, dan tidak berdaya (UAE USA United, n.d.-a).

Dalam sejarahnya, hubungan luar negeri Indonesia dengan dunia internasional telah dimulai sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada tanggal 17 Agustus 1945. Selama ini, Indonesia telah merancang berbagai forum, baik bilateral, regional, maupun multilateral, bersama negara-negara sahabat. Dalam menjalin hubungan tersebut, Indonesia senantiasa berkontribusi untuk memajukan bentuk kehidupan masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai saling menghormati, tidak mencampuri urusan dalam negeri negara lain, menolak penggunaan kekerasan, serta mengedepankan musyawarah mufakat dalam proses pengambilan keputusan (Kemlu, 2023). Saat ini, Indonesia telah menjalin kerja sama bilateral dengan 162 negara dan satu wilayah khusus berupa wilayah yang tidak berpemerintahan sendiri. Negara-negara mitra Indonesia terbagi dalam delapan kawasan (Afrika, Timur Tengah, Asia Timur dan Pasifik, Asia Selatan dan Tengah, Amerika Utara dan Tengah, Amerika Selatan dan Karibia, Eropa Barat, serta Eropa Tengah dan Timur) (Kemlu, 2023).

Hubungan diplomatik antara Indonesia dan UEA terjalin sejak tahun 1976 (Wisesa, Rachman, & Prakoso, 2023). Penempatan kedutaan besar Indonesia berada di Abu Dhabi, sementara kedutaan besar UEA berlokasi di Jakarta. Selain itu, kedua negara ini merupakan anggota *World Trade Organization* (WTO), Gerakan Non-Blok dan *Islamic Cooperation Organizations* (OIC) (Minhajuddin, 2023). Dalam memperkuat hubungan kedua negara ini dilakukan kerja sama ekonomi dengan menyepakati *Comprehensive Economic Partnership Agreement* (IUAE-CEPA) pada tanggal 1 Juli 2022 dan disahkan pada tanggal 12 Juli 2023 melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia no. 43 tahun 2023 tentang Pengesahan Persetujuan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Antara Pemerintah Republik Indonesia Dan Pemerintah Persatuan Emirat Arab (Presiden Republik Indonesia, 2023).

Peran Indonesia sebagai negara yang menjunjung tinggi identitas Islam moderat direalisasikan melalui politik luar negeri yang ‘bebas aktif’ dengan adanya prinsip non-intervensi. Negara Indonesia berpandangan bahwa pencapaian aspirasi masyarakat harus tumbuh secara internal (*home grown*), memperhatikan faktor kultural (keunikan lokal) daerah, dan tidak dipaksakan oleh faktor eksternal (Wisesa et al., 2023). Adapun implementasi identitas Islam moderat dalam praktik politik luar negeri Indonesia menemukan dua hal, yaitu keinginan negara-negara Barat untuk mengembangkan jaringan Islam moderat sebagai mitra potensial untuk mengimbangi jaringan terorisme di sejumlah negara Muslim dan keinginan Indonesia untuk mendapatkan peran di ranah internasional sebagai bentuk konsistensi dan kesinambungan cara pandangnya terhadap dunia (Wisesa et al., 2023).

KESIMPULAN

Hubungan antara Uni Emirat Arab dan Indonesia mempunyai Sejarah panjang sejak tahun 1976. Segi Sosial, ekonomi dan pemerintahan menjadi fokus utama dari penelitian ini yang dimana perbandingan jelas dari kedua negara terletak dari perbedaan lokasi negara hingga jumlah penduduk yang menempati. Sebagai negara yang memiliki beragam budaya, Indonesia mempunyai kondisi ekonomi yang stabil meskipun terdapat fluktuasi kurs terhadap mata uang asing, sedangkan UEA fokus pada kesejahteraan ekonomi meskipun terdapat sistem monarki yang konstitusional. Adapun Indonesia dan UAE sama sama mempunyai sistem pemilihan terbuka dalam memilih dewan pemerintahan yang dibedakan oleh sistem kekuasaan dari masing-masing negara. Meski demikian, hubungan dari kedua negara tetap terjalin hingga saat ini dalam persahabatan politik dan diharapkan untuk tetap terjalin dengan baik walaupun terjadi perubahan kepemimpinan presiden di Indonesia.

Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan kondisi Negara UEA dan Indonesia melalui aspek sosial, ekonomi dan pemerintah yang dapat digunakan oleh penelitian

lainnya dalam menelusuri perbandingan antara UEA dan Indonesia. Maka dari itu, penelitian berikutnya diharapkan untuk dapat memperdalam analisa hubungan kedua negara ini terutama penelitian yang dilakukan tidak membahas hubungan kedua negara secara keseluruhan. Adapun informasi yang diberikan dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat membahas aspek lain dan juga perbandingan yang mendasari hubungan dari kedua negara tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Saidi, M., Zaidan, E., & Hammad, S. (2019). Participation Modes and Diplomacy of Gulf Cooperation Council (GCC) Countries Towards the Global Sustainability Agenda. *Development in Practice*, 29(5), 545–558. <https://doi.org/10.1080/09614524.2019.1597017>
- Arnani, M. (2023, December 4). Daftar Lengkap UMP 2024 di Seluruh Provinsi Indonesia dan Kenaikannya. Retrieved April 7, 2024, from Kompas.com website: https://money.kompas.com/read/2023/12/04/204000326/daftar-lengkap-ump-2024-di-seluruh-provinsi-indonesia-dan-kenaikannya#google_vignette
- Badan Pusat Statistik. (2023a). Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Ribuan Jiwa), 2022-2023. Retrieved April 7, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk3NSMy/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html>
- Badan Pusat Statistik. (2023b, July 17). Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Retrieved April 5, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024a). Nilai Ekspor (Juta US\$) Indonesia. Retrieved April 6, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk2IzI=/nilai-ekspor--februari-2024.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024b). Nilai Impor (Juta US\$) Indonesia. Retrieved April 6, 2024, from <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDk3IzI=/nilai-impor.html>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara. (2023). Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Ribuan Jiwa), 2020-2022. Retrieved April 10, 2024, from <https://sulut.bps.go.id/indicator/12/958/1/jumlah-penduduk-menurut-provinsi-di-indonesia.html>
- Bank Indonesia. (2024). Data Inflasi Indonesia. Retrieved April 6, 2024, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/indikator/data-inflasi.aspx>
- CEIC Data. (2024). Tingkat Pengangguran Indonesia. Retrieved April 7, 2024, from <https://www.ceicdata.com/id/indicator/indonesia/unemployment-rate>
- Christian, N. (2022). Efek Mediasi Kesulitan Keuangan dalam Mendeteksi Corporate Fraud di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1), 2579–9975. Retrieved from <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Connect Resources. (2024, January). Minimum Wage in UAE 2024: All About Average Salary in Dubai. Retrieved April 4, 2024, from Connect Resources website: <https://connectresources.ae/minimum-wage-in-uae#:~:text=Even%20though%20there%20is%20no,she%20is%20going%20to%20earn.>
- Crystal, J. A., Peterson, J. E., & The Editors of Encyclopedia Britannica. (2023). United Arab Emirates. In *Encyclopedia Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/United-Arab-Emirates>
- Darnia, M. E., Sihombing, L. M., Vivian, Putri, Dewi, R., Hutasoit, A., & Sitompul, A. A. (2023). Perlindungan Hukum Bagi Investor Asing Dalam Pembangunan Ekonomi. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 1(2), 1–14. Retrieved from <http://jurnal.kolibi.org/index.php/kultura>
- DataIndonesia.id. (2023, November 9). Data Jumlah Penduduk Indonesia (2013-2023). Retrieved April 5, 2024, from DataIndonesia.id website: <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-20132023>

- Djaja, B. M. (2017). *Peran Informasi Geospasial dalam Inventarisasi Toponimi, Perencanaan dan Pengelolaan Pembangunan*. Universitas Indonesia.
- Edi, E., & Wati, E. (2022). Measuring Intangible Asset: Firm Reputation. *Business: Theory and Practice*, 23(2), 396–407. <https://doi.org/10.3846/btp.2022.15945>
- Exchange Rates. (2024a). Indonesian Rupiah (IDR) to United Arab Emirates Dirham (AED) Exchange Rate History. Retrieved April 4, 2024, from Exchange Rates.org.uk website: <https://www.exchangerates.org.uk/IDR-AED-exchange-rate-history.html>
- Exchange Rates. (2024b). United Arab Emirates Dirham (AED) to Indonesian Rupiah (IDR) Exchange Rate History. Retrieved April 4, 2024, from Exchange Rates.org.uk website: <https://www.exchangerates.org.uk/AED-IDR-exchange-rate-history.html>
- Gambar Peta Indonesia. (n.d.). Retrieved April 10, 2024, from Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia website: <https://babel.bpk.go.id/gambar-peta-indonesia-1/>
- Globalhungerindex.org. (2023). *Global Hunger Index 2023: UAE*. Retrieved from <https://www.globalhungerindex.org/pdf/en/2023/United-Arab-Emirates.pdf>
- GMI Blogger. (2024, April 3). United Arab Emirates Population Statistics 2024. Retrieved April 4, 2024, from [globalmediainsight.com](https://www.globalmediainsight.com/blog/uae-population-statistics/) website: <https://www.globalmediainsight.com/blog/uae-population-statistics/>
- Hendi, H., & Sitorus, R. (2023). An Empirical Research on Audit Report Timeliness. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(1), 39–53. <https://doi.org/10.9744/jak.25.1.39-53>
- Ismail, A. (2023). Perspektif Rafiq Al-Mishri Tentang Inflasi dan Dampaknya Terhadap Aktivitas Invetsasi. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 7(01), 31–44.
- Kamariyah, N. (2023). Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi*, 24(4), 21–27.
- Kemlu. (2023, January 6). Kerja Sama Bilateral. Retrieved April 3, 2024, from Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia website: https://kemlu.go.id/portal/id/page/22/kerja_sama_bilateral
- Khaeruddin, K., & Hidayat, S. (2020). Uni Emirat Arab: Kuasa Ekonomi di Timur Tengah (2002–2018). *Chronologia*, 2(2), 55–64. <https://doi.org/10.22236/jhe.v2i2.5891>
- Legge, J. D., McDivitt, J. F., Leinbach, T. R., Mohamad, G. S., Wolters, O. W., Adam, A. W., & The Editors of Encyclopaedia Britannica. (2023). Indonesia. In *Encyclopedia Britannica*. Retrieved from <https://www.britannica.com/place/Indonesia/Government-and-society>
- Marsel, B. Y., Sudey, N. S., & Nau, N. U. W. (2022). Strategi Kebijakan Migrasi Internasional Pemerintahan Jokowi Jilid I dalam Penanganan Human Trafficking. *Global Political Studies Journal*, 6(2), 107–122. <https://doi.org/10.34010/gpsjournal.v6i2>
- Minhajuddin. (2023). Kepentingan Uni Emirat Arab Dalam Kerja Sama Ekonomi Dengan Indonesia (IUAE-CEPA) : Telaah Konstruktivisme. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 3(2).
- Mustaffa, S., & Abadi, A. M. (2024). Perkembangan Konsep Islam Moderat dan Implikasinya Terhadap Keabsahan Pemerintahan Emiriah Arab Bersatu (UAE). *Jurnal Wacana Sarjana*, 8(1), 1–24.
- Mustazila, M., Islam, U., Sulthan, N., Saifuddin, T., Hardi, E. A., Islam, U., ... Saifuddin, T. (2024). *Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Kertopati Tahun 2017-2021 (Studi Kasus Di Kecamatan Mandiangin Kabupaten Sarolangun) Mustazila Mustazila Eja Armaz Hardi Ahmad Syahrizal Perkebunan Indonesia mulai diperkenalkan*. (1).
- Presiden Republik Indonesia. (2017). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/37644/uu-no-7-tahun-2017>
- Presiden Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 43 Tahun 2023*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/255009/perpres-no-43-tahun-2023>

- Presiden Republik Indonesia. (2023). *PP Nomor 51 Tahun 2023*. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Details/270269/pp-no-51-tahun-2023>
- Pusat Pengelolaan dan Penyebarluasan Informasi Geospasial Badan Informasi Geospasial. (2019). *Buku I Prinsip Dasar Katalog Unsur Geografi Indonesia* (5th ed.). Bogor.
- Rahayu, Y. N., & Arifudin, O. (2020). *Program Linier (Teori dan Aplikasi)* (1st ed.). Widina Media Utama.
- Rakhmat, M. Z., & Aswar, H. (2023). The Practice of Public Diplomacy by The Gulf Cooperation Council Countries Towards Indonesia. *Journal of International Studies*, 19(1), 231–263. <https://doi.org/10.32890/jis2023.19.1.9>
- Rickard, S. J. (2020). Economic Geography, Politics, and Policy. *Annual Review of Political Science*, 23, 187–202. <https://doi.org/10.1146/annurev-polisci-050718>
- Rizki, M. I., & Taqiyyuddin, T. A. (2021). Penerapan Model SARIMA untuk Memprediksi Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 7(2). <https://doi.org/10.24014/jsms.v7i2.13168>
- Ruchiyani, Y., Suriadi, B., Nainita, N., Cahaya, N., & Al-ridho, N. (2022). Faktor-Faktor Penyebab Kerentanan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(6), 1–4.
- Ruhenda, R., Heldi, H., Mustapa, H., & Septiadi, M. A. (2020). Tinjauan Trias Politika Terhadap Terbentuknya Sistem Politik dan Pemerintahan di Indonesia. *Journal of Governance and Social Policy*, 1(2), 58–69. <https://doi.org/10.24815/gaspol.v1i2.18221>
- Sasono, H. (2020). Analisa Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, Harga Minyak Dunia, Indeks Harga Saham Gabungan dan Produk Domestik Bruto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6848>
- Satu Data Perdagangan. (2024). Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia. Retrieved April 9, 2024, from <https://satudata.kemendag.go.id/data-informasi/perdagangan-dalam-negeri/produk-domestik-bruto>
- Siti, H., & Angelina, G. P. (2021). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(1), 107–126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Trading Economics. (2023). United Arab Emirates Unemployment Rate. Retrieved April 5, 2024, from Trading Economics website: <https://tradingeconomics.com/united-arab-emirates/unemployment-rate>
- Trading Economics. (2024a). United Arab Emirates Exports. Retrieved April 5, 2024, from <https://tradingeconomics.com/united-arab-emirates/exports>
- Trading Economics. (2024b). United Arab Emirates GDP. Retrieved April 5, 2024, from <https://tradingeconomics.com/united-arab-emirates/gdp>
- Trading Economics. (2024c). United Arab Emirates Imports. Retrieved April 5, 2024, from <https://tradingeconomics.com/united-arab-emirates/imports>
- Trading Economics. (2024d). United Arab Emirates Inflation Rate. Retrieved April 5, 2024, from <https://tradingeconomics.com/united-arab-emirates/inflation-cpi>
- U.AE. (n.d.). The Political System. Retrieved April 4, 2024, from The United Arab Emirates' Government portal website: <https://u.ae/en/about-the-uae/the-uae-government/political-system-and-government>
- UAE USA United. (n.d.-a). Foreign Policy. Retrieved April 3, 2024, from Embassy of The United Arab Emirates Washington, DC website: <https://www.uae-embassy.org/discover-uae/foreign-policy>
- UAE USA United. (n.d.-b). Political System & Governance. Retrieved April 3, 2024, from Embassy of The United Arab Emirates Washington, DC website: <https://www.uae-embassy.org/discover-uae/governance/political-system-governance>
- Ulrichsen, K. (2017). *The United Arab Emirates: Power, Politics and Policy-Making* (1st ed.). New York: Routledge.

- Wisesa, R. G., Rachman, A., & Prakoso, L. Y. (2023). Defense Diplomacy Indonesia-United Arab Emirates Through Confidence Building Measures. *International Journal Of Humanities Education And Social Sciences (IJHESS)* , 3(2), 2808–1765. Retrieved from <https://ijhess.com/index.php/ijhess/>
- Yang, T.-Y., & Itan, I. (2021). Analysis of Indonesian Industry Based on Stock Market. *Applied Econometrics and International Development*, 21(2).